

RINGKASAN

Maya Dianti Putri Pilarati. 125040100111215. Analisis Daya Saing Cengkeh Indonesia. Dibawah bimbingan Prof. Ir. Ratya Anindita, MS. Ph.D.

Liberalisasi mengakibatkan perdagangan barang antar negara semakin meningkat. Salah satu hal yang harus dimiliki oleh Indonesia dalam menghadapi kondisi tersebut adalah dengan memiliki daya saing atas suatu produk. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing suatu negara adalah dengan peningkatan kuantitas dan kualitas ekspornya. Cengkeh merupakan salah satu tanaman rempah dari sub sektor perkebunan asli Indonesia yang diperdagangkan di dunia.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) mengetahui perkembangan luas areal lahan, produksi, produktivitas, konsumsi, harga domestik, ekspor dan impor cengkeh Indonesia, 2) mengetahui daya saing cengkeh Indonesia dibandingkan Madagaskar dan Sri Lanka, 3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing cengkeh Indonesia. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui perkembangan cengkeh secara keseluruhan menggunakan analisis deskriptif, *Nominal Protection Coefficient* (NPC) dan *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing cengkeh menggunakan metode regresi. Data-data yang diperoleh berupa data *time series* dalam periode waktu dua puluh tahun yaitu tahun 1994-2013.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan perkembangan produksi, produktivitas, konsumsi, harga domestik, volume ekspor, nilai ekspor, volume impor dan nilai impor cengkeh mengalami peningkatan dengan nilai masing-masing 3,06%, 4,75%, 3%, 24%, 289%, 372%, 50.469% dan 5.514% setiap tahunnya, sedangkan luas areal lahan cengkeh mengalami penurunan sebesar 0,3% setiap tahunnya. Nilai NPC cengkeh Indonesia sebesar 2,67 menunjukkan bahwa terdapat proteksi terhadap komoditas cengkeh Indonesia. Hasil analisis RCA cengkeh Indonesia berada pada posisi ketiga dengan rata-rata nilai RCA sebesar 9,38. Posisi pertama ditempati oleh negara Madagaskar dengan rata-rata sebesar 3440,01. Posisi kedua ditempati oleh Sri Lanka dengan rata-rata nilai RCA sebesar 142,19. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga negara tersebut memiliki keunggulan daya saing terhadap cengkeh. Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing cengkeh Indonesia didapatkan bahwa produksi cengkeh dan volume ekspor secara bersama-sama berpengaruh terhadap RCA atau daya saing cengkeh Indonesia sebesar 79,83%. Faktor yang secara parsial berpengaruh positif terhadap daya saing cengkeh yaitu volume ekspor cengkeh. Sedangkan variabel konsumsi cengkeh, NPC cengkeh dan kurs berkointegrasi dengan RCA atau daya saing cengkeh dengan berlawanan arah.

Produksi cengkeh masih harus ditingkatkan melalui penggunaan benih unggul bermutu. Selain untuk meningkatkan produksi, penggunaan benih unggul bermutu digunakan untuk meningkatkan mutu hasil produksi yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Peningkatan produksi cengkeh juga berperan penting dalam peningkatan volume dan nilai ekspor cengkeh Indonesia. Dengan meningkatnya volume dan nilai ekspor cengkeh, maka diharapkan daya saing cengkeh Indonesia di dunia akan meningkat.

SUMMARY

Maya Dianti Putri Pilarati. 125040100111215. Competitiveness Analysis of Indonesia's Clove. Prof. Ir. Ratya Anindita, MS. Ph.D. as Main Advisor.

Liberalization causes trade of goods increasing among the countries. One thing that should be owned by Indonesia in get with condition was having competitiveness over a product. One way that can be used to increase the competitiveness of a country is to increase the quantity and quality of export. Clove is one of the sub plants of the plantations sector from Indonesia traded in the world market.

The objectives of this research such as to, 1) know the trend of area under land, production, productivity, consumption, price, exports and imports of Indonesia's clove, 2) know competitiveness of Indonesia's clove among Madagascar and Sri Lanka, 3) know the factors that affecting competitiveness of Indonesia's clove. The analysis method that used to know the trend of overall Indonesia's clove is descriptive analysis, Nominal Protection Coefficient (NPC) and Revealed Comparative Advantage (RCA). Method analysis that used to know the factors affecting competitiveness of clove uses the regression method. The data obtained in the form of time series a period of twenty years which is in 1994-2013.

The results of the analysis research shows the trend of production, productivity, domestic price, consumption, export volume, export value, import volume and import value of Indonesia's clove are fluctuated but tend to increase with amount of 3,06%, 4,75%, 3%, 24%, 289%, 372%, 50.469% and 5.514% in each year. Area under land of Indonesia's clove are fluctuated but tend to decrease with amount of 0,3% in each year. The NPC value of Indonesia's clove with amount of 2,67 shows that there is protection on clove. The RCA analysis of Indonesia's cloves is on the third position with the RCA average value of 9,38. The first position occupied by Madagascar with average value of RCA is 3440,01. The second position occupied by Sri Lanka with average value of RCA is 142,19. So, all the countries have competitiveness to cloves in the world market. The results of the analysis factors affecting on competitiveness of Indonesia's clove got that production and volume of exports together effecting on competitiveness of Indonesia's clove with amount of 79,83%. Factor that had real impact in partial to competitiveness of cloves is export volume of clove. Consumption, NPC and exchange rate cointegrate with RCA of clove.

The production has to be increased through the using of certified seed. Beside to increase the production, certified seed is used to increase the quality of clove production and it will increase the farmer's income. The increasing of clove production has an important role to increasing of export volume and export value of clove. With the increasing of export volume and export value of clove, so it hope that will increase the competitiveness of Indonesia's clove.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Daya Saing Cengkeh Indonesia”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya dan para sahabatnya serta kepada umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberi dorongan baik moril, materiil, maupun motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas bantuan, motivasi, arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Ir. Ratya Anindita, MS. Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis selama penulisan skripsi.
2. Novil Dedy Andriatmoko, SP. MP. M.BA., selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam perbaikan skripsi.
3. Wiwit Widyawati, SP. MP., selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam perbaikan skripsi.

Penulis menyadari tentunya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga saran dan kritik yang membangun akan penulis terima. Diharapkan penelitian ini dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Malang, Agustus 2016

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tulungagung, 30 Mei 1994 sebagai putri tunggal dari pasangan Maryudi dan Sri Wahyuni. Penulis mulai menempuh dunia pendidikan di tahun 2000-2001 di TK Darma Wanita, Sumbergempol, Tulungagung. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Sambijajar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung pada tahun 2001-2006, menempuh pendidikan selanjutnya di SMP Negeri 1 Tulungagung pada tahun 2006-2009 dan pada tahun 2009-2012 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kedungwaru. Tahun 2012, penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang. Selama menempuh perkuliahan, penulis memiliki pengalaman di bidang non akademik. Bidang non akademik yang dimaksud adalah keterlibatan penulis dalam Unit Aktivitas Mahasiswa di bidang seni tari dan musik yaitu Unit Aktivitas Karawitan dan Tari Universitas Brawijaya (UNITANTRI)



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Tinjauan tentang Daya Saing	9
2.3 Teori Keunggulan Komparatif	9
2.4 <i>Nominal Protection Coefficient</i> (NPC)	10
2.5 <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA)	11
2.6 Regresi Data <i>Time Series</i>	11
III. KERANGKA TEORITIS	15
3.1 Kerangka Pemikiran	15
3.2 Hipotesis Penelitian	17
3.3 Batasan Masalah	18
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	18
IV. METODE PENELITIAN	21
4.1 Metode Penentuan Lokasi	21
4.2 Metode Pengumpulan Data	21
4.3 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	22
4.3.1 Analisis Perkembangan Cengkeh Indonesia	22
4.3.2 Analisis Daya Saing Komparatif	22
4.3.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Cengkeh Indonesia	23
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1 Perkembangan Cengkeh Indonesia	28
5.1.1 Perkembangan Luas Areal Lahan Cengkeh di Indonesia	28
5.1.2 Perkembangan Produksi Cengkeh Indonesia	30



5.1.3 Perkembangan Produktivitas Cengkeh Indonesia.....	32
5.1.4 Perkembangan Konsumsi Cengkeh Indonesia.....	34
5.1.5 Perkembangan Harga Domestik	36
5.1.6 Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Cengkeh	38
5.1.7 Perkembangan Volume dan Nilai Impor Cengkeh.....	40
5.2 Analisa NPC (<i>Nominal Protection Coefficient</i>)	43
5.3 Analisa RCA (<i>Revealed Comparative Advantage</i>).....	45
5.3.1 Analisis Daya Saing Cengkeh Indonesia	45
5.3.2 Perbandingan Analisa Daya Saing Cengkeh Indonesia dengan Madagaskar dan Sri Lanka.....	48
5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Cengkeh	52
5.4.1 Uji Stasioner	52
5.4.2 Uji Regresi.....	53
5.4.3 Uji Kointegrasi	55
VI. PENUTUP	57
6.1 Kesimpulan	57
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jenis dan Sumber Data yang Digunakan.....	21
2.	Jenis dan Sumber Data yang Digunakan (Lanjutan).....	22
3.	Kontribusi Luas Areal Lahan Cengkeh Indonesia Menurut Status Pengusahaan.....	29
4.	Perbandingan Hasil Analisis RCA Indonesia dengan Negara Pesaing yaitu Madagaskar Dan Sri Lanka tahun 1994-2013	50
5.	Hasil Uji Stasioner	52
6.	Hasil Uji Stasioner (Lanjutan)	53
7.	Hasil Regresi	53
8.	Hasil Uji Kointegrasi.....	55
9.	Hasil <i>Engle-Granger</i>	56



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	17
2.	Perkembangan Luas Areal Lahan Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	28
3.	Sentra Produksi Cengkeh di Indonesia	30
4.	Perkembangan Produksi Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	31
5.	Perkembangan Produktivitas Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	33
6.	Perkembangan Konsumsi Domestik Cengkeh Tahun 1994-2013	35
7.	Harga Domestik Cengkeh Indonesia, Madagaskar, Sri Lanka	36
8.	Perkembangan Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	38
9.	Perkembangan Nilai Ekspor Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	39
10.	Perkembangan Volume Impor Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	41
11.	Perkembangan Nilai Impor Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013..	42
12.	Perkembangan NPC Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013.....	43
13.	Perkembangan RCA Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	46
14.	Perbandingan Indeks RCA Cengkeh Indonesia dengan Madagaskar dan Sri Lanka.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Produksi, Produktivitas dan Luas Areal Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	64
2.	Konsumsi Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	65
3.	Harga Domestik Cengkeh Indonesia, Madagaskar dan Sri Lanka Tahun 1994-2013	66
4.	Volume Ekspor dan Nilai Ekspor Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	67
5.	Volume Impor dan Nilai Impor Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	68
6.	<i>Nominal Protection Coefficient (NPC)</i> Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	69
7.	Perhitungan <i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i> Cengkeh Indonesia Tahun 1994-2013	70
8.	Perhitungan <i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i> Cengkeh Madagaskar Tahun 1994-2013	71
9.	Perhitungan <i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i> Cengkeh Sri Lanka Tahun 1994-2013	72
10.	Hasil Uji Stasioner pada Tingkat <i>Level</i>	73
11.	Hasil Regresi Produksi dan Volume Ekspor Cengkeh terhadap Daya Saing	74
12.	Hasil Uji Stasioner pada Tingkat <i>First Difference</i>	75
13.	Hasil Uji Kointegrasi <i>Engle-Granger</i>	76
14.	Hasil Uji Kointegrasi <i>Engle-Granger (Lanjutan)</i>	77